

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin

Berangkat dari sebuah keprihatinan bahwa minimnya anak Wedung yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka segenap tokoh masyarakat Wedung diantaranya KH. Ali Mukarrom, KH. Anwar Fathoni, KH. Rohmat, K. Asro, K. Abdul Halim, KH. Abdul Qodir, K. Ma'sum, K. Ahmadi, K. Ahmad Sahlan, K. Mawardi Ikrom, K. Abdurrahman, KH. Arifin Latif, di bawah koordinasi MWC NU Wedung yang pada saat itu diketuai oleh bapak H. Thoha bersepakat mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan tersebut kita kenal saat ini dengan nama MTs NU Raudlatul Mu'allimin. MTs Raum berdiri pada hari Rabu, 8 Februari 1967.

Pada awal berdirinya madrasah ini bernama Mu'allimin Muallimat NU. Nama ini di ilhami oleh sebuah madrasah Mu'allimin Mu'allimat di Kudus dan berjalan selama 6 tahun. Pada mulanya para muridnya menumpang belajar di rumah Bapak H. Ali Mahmudi (Alm) dan Bapak KH. Anwar Fathoni (Alm) bertempat di desa Ngawen. Memasuki tahun 1974 madrasah telah memiliki gedung sendiri di atas tanah waqaf Bapak H. Musripan, selain itu pora pengurus madrasah juga membeli tanah sendiri.

MTs NU Raudlatul Muallimin semula bertempat yang sekarang ini ditempati oleh SMK NU Raum. Gedung MTs Raum berdampingan dengan

Masjid Jami' Ngawen. Adapun yang menjadi tenaga pengajar pada waktu itu diantaranya adalah KH. Mawardi Noor, K. Madhan, KH. Arifin Latif (Buko), K. Khoib Billah, KH. Abdurrohman, K. Slamet (Angin-angin), K. H. Ali Zubaidi (Manduung), dan KH. Ahmad Sholih.

Kecamatan Wedung merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Demak yang terletak di pesisir pantai laut Jawa dengan luas wilayah seluas 93.876 ha merupakan 11 persen dari seluruh wilayah di Kabupaten Demak. Oleh karena itu Kecamatan Wedung merupakan Kecamatan yang memiliki luas wilayah paling lebar di Kabupaten Demak. Tanah di Kecamatan Wedung terdiri dari 5.457 ha tanah sawah dan 4.419 ha tanah kering. Dengan jumlah penduduk sebesar 80.827 jiwa (berdasar data dari Badan Pusat Statistik) yang terdiri dari 39.305 laki-laki dan 41.522 perempuan. Dengan potensi yang sedemikian besar, sampai dengan tahun 2010 belum ada satupun lembaga pendidikan menengah kejuruan yang didirikan untuk menaungi atau paling tidak dijadikan sebagai opsi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah.

Melihat peluang seperti ini, Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama (LPNU) Raudlatul Mu'allimin Wedung berinisiatif mendirikan sebuah SMK pada tahun 2010 yang kemudian diberi nama SMK NU Raudlatul Mu'allimin dengan membuka dua kompetensi keahlian, yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM) dan Busana Butik (BB). Pada mulanya SMK NU Raum menggabung dengan MTs NU Raum. Sedikit demi sedikit MTs mencari tempat yang lebih baru dan lebih luas. Hingga saatnya pada tahun 2012 secara resmi MTs NU Raudlatul Mu'allimin menempati gedung baru

yaitu di samping MA NU Raudlatul Muallimin, dibelakang Kantor KUA Kecamatan Wedung. Dalam perkembangannya madrasah ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari pembangunan fisik yang senantiasa dilakukan. Terlebih setelah mendapatkan tanah waqaf dan Bapak H. Amin, maka berdirilah MTs NU Raudlatul Mu'allimin sebagaimana yang terlihat seperti sekarang ini.

Berikut ini adalah putra-putra terbaik Wedung yang pernah menjadi kepala madrasah di MTs NU Raudlatul Muallimin. 1) K. H. Abdul Halim (1967-1969), 2) K. H. Mawardi (1969 – 1978), 3) K. Abdurrohman (1978), 4) K. Masrokhan (1978 – 1979), 5) Drs. H. Nur Kholis (1979 - 1990), 6) K. H. Fathul Qorib, S. Pd. I. (1990 – 1994), 7) K. H. Maskuri Abdilah, S. Ag. (1994-2002), 8) K. H. Salman Dahlawi, M. Pd. I. (2002 -)

Adapun alumni yang telah tercetak oleh madrasah ini diantaranya : KH.Fathul Qorib, S.Pd.I (alumni pertama sekaligus kepala MA NU RAUM), KH. Salman Dahlawi, S.Ag (Kepala MTs NU RAUM), Zaenuddin (Kepala MI Wildan). Al-Munawar (Kepala MI Motholiul Falah), Siti Fariyah (Pengusaha sukses), Wayudi (Komandan AD KOPASUS). Junaidi (Dosen STAIN Kudus), Amiroh (Juara CCQ tingkat Nasional thn. 1999, sekaligus muballighoh di ibu kota) H. Ashar (Sekretaris Dewan Masjid Indonesia),

Dan hampir seluruh pimpinan pondok pesantren di sekitar ibukota Wedung juga menjabat sebagai penasihat dan pengurus, diantaranya KH. Ali Hafidz, AH (PP. Raudlatul Salikin – Buko), KH. Arifin Latif (PP. Futhuhul Ulum – Buko), KH. Ahmad Rodhi (PP. Attanwir – Ngawen), KH.

Ali Zubaidi (PP. Al-Marom – Mandung), dan KH. Masykuri Abdillah, S.Ag (PP. Raudlatul Janah -Wedung).

2. Visi dan Misi MTs NU Raudlatul Muallimin

a. Visi

Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Raudlatul Mu'allimin Wedung - Demak sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah, dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Raudlatul Mu'allimin Wedung - Demak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Raudlatul Mu'allimin Wedung - Demak ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“Unggul dalam prestasi, terampil berdasarkan Iptek dan Imtaq, berakhlakul karimah dalam bingkai Ahlussunah Wal Jamaah, serta peduli pada lingkungan.”

Indikator Visi

- 1) Unggul dalam Prestasi
 - (a) Unggul dalam perolehan nilai ujian
 - (b) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya
 - (c) Unggul dalam penguasaan Bahasa Arab dan Inggris

- (d) Unggul dalam Olimpiade Sains
 - (e) Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja
 - (f) Unggul dalam seni Rebana
 - (g) Unggul dalam lomba Futsal
 - (h) Unggul dalam lomba Qira'ah
 - (i) Unggul dalam lomba Pidato Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
 - (j) Unggul dalam Penguasaan Teknologi Dasar
 - (k) Unggul dalam lomba kepemimpinan
- 2) Terampil Berdasarkan Iptek dan Imtaq
- (a) Memiliki life skill dalam hal mengoperasikan komputer
 - (b) Memiliki life skill di bidang office dan excel
 - (c) Memiliki life skill di bidang webside
 - (d) Memiliki life skill di bidang jurnalistik
 - (e) Terampil dalam bidang olahraga dan bela diri
 - (f) Terampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al-Qur'an, seni musik rebana, dan seni kaligrafi
 - (g) Memiliki life skill dalam hal kepramukaan
 - (h) Memiliki life skill di bidang PMR (Palang Merang Remaja)
 - (i) Hafal dan fasih bacaan sholat, gerakan sholat, dan keserasian gerakan dan bacaan
 - (j) Hafal Juz 'Amma, Yassin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Ar-Rahman
 - (k) Hafal dan fasih do'a setelah sholat atau do'a-do'a harian
 - (l) Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

(m) Mampu mengelola dan sekaligus sebagai petugas dalam kegiatan sosial keagamaan

(n) Menggunakan dan merawat peralatan madrasah dengan baik

(o) Terampil menyusun karya ilmiah

(p) Mampu mengelola Usaha Kesehatan Sekolah

(q) Mampu menjaga keamanan dan ketertiban sekolah

(r) Mampu berbahasa Inggris dan Arab dengan baik

3) Berakhlakul Karimah

(a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah

(b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah

4) Peduli pada Lingkungan

Menciptakan kondisi yang baik bagi madrasah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga madrasah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan bagi madrasah tingkat dasar dan menengah dimanapun dia berada.

b. Misi

1. Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran Islam dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak.

2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik meraih prestasi ujian diatas rata-rata.
3. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan secara transparan dan akuntabel.
4. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba sains, keagamaan, olahraga, dan seni.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya religius, cerdas dan terampil dalam setiap aktivitas di lingkungan madrasah.
7. Menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan.
8. Mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

3. Data Guru dan Staff Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin

Tabel 4.1
Data Guru dan Staff Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Nama Guru | L/P | Tugas | |
|----|---------------------------------|-----|------------------|--------------------|
| | | | Mapel Utama | Jabatan |
| 1 | H. Salman Dahlawi, M.Pd.I | L | Qur'an Hadits | Kepala Madrasah |
| 2 | Agus Sunarko, S.Pd. | L | Bahasa Indonesia | Waka Ur. Kurikulum |
| 3 | Achmad Abdul Aziz, S.Pd. | L | IPA | Waka Ur. Kesiswaan |
| 4 | Rohmat Hidayat, M.Pd. | L | Qur'an Hadist | Waka Ur. Sarpras |
| 5 | Hj. Ummi Thoifah, S.Ag | | Aqidah Akhlak | Waka Ur. Humas |
| 6 | H.Ah.Muji, S.Pd. | L | Bahasa Arab | |
| 7 | H. Fathurohman Ikrom, Lc. | L | Bahasa Arab | |
| 8 | Dwi Khoirida, S.Pd. | P | Matematika | |
| 9 | Endang Prasetyowati, A.Ma | P | Kesenian | |
| 10 | Himmatul Aliyah, S.Pd. | P | Bahasa Inggris | |
| 11 | Imam Junaidi, S.Ag. | L | Bahasa Arab | Ka. Laboratorium |
| 12 | Jauharun Ni'am, S.Pd.I | L | Keterampilan | |
| 13 | Moh. Fakhrus | L | Matematika | |
| 14 | Moh. Ubaidillah, S.Ag. | L | Fiqih | |
| 15 | Muwaffiqul Falaq, S.IP. | L | IPS | Ka. Perpustakaan |
| 16 | Noor Khandiq, S.Pd.I | L | PKn | |
| 17 | Nur Rohim, S.Pd. | L | Bahasa Inggris | |
| 18 | Hj. Sa'diyah, S.Ag. | P | Fiqih | |
| 19 | Sirojuddin, ST. | L | TIK/Keterampilan | |
| 20 | Sri Puji Rahayu, S.Pd. | P | Bahasa Inggris | |
| 21 | H. Suheri, M.Ag. | L | SKI | |
| 22 | Ulil Fadhoil | L | Kitab Kuning | |
| 23 | Wening Siti Romdliyah, A.Ma. | P | Bahasa Indonesia | |

| | | | | |
|----|---------------------------------|---|------------------|-----------------------------------|
| 24 | Yoyok Trihandoyo, SS., S.Pd. | L | Penjasorkes | |
| 25 | Yudi Herlambang, A.Md. | L | Matematika | |
| 26 | Yuliana, S.Pd. | P | Bahasa Indonesia | |
| 27 | Zaparin, S.Pd. | L | IPA | |
| 28 | Iffatul Muna, S.Pd. | P | IPA | |
| 29 | Asma Nur Laili Fahriyyah, SH | P | IPS | |
| 30 | Eni Sulistiyani, S.Ak. | P | | Bag. Pustakawan |
| 31 | Choirul Fasikhin | L | | Ka. TU |
| 32 | Utami | P | | Bag. Bendahara |
| 33 | Andi Novi Hidayat | L | | Driver |
| 34 | Yuhat Hidayatullah, S.Pust. | L | | Bag. EMIS & Simpatika |
| 35 | Sofiati | P | | Bag. Administrasi & Inventaris |
| 36 | Hamidah | P | | Bag. Pustakawan |
| 37 | Adib Khoirus Sholeh | L | | Bag. Administrasi & Inventaris |
| 38 | Eva Lutfiana | P | | Bag. Keuangan |
| 39 | Ninla Slmatil Auda | P | | Administrasi |
| 40 | Hasan Ahmadi | L | | Bag. Keamanan |
| 41 | Asmaiyah | P | | Bag. Kebersihan |
| 42 | Fityati | P | | Tukang Kebun |

4. Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin

Tabel 4.2

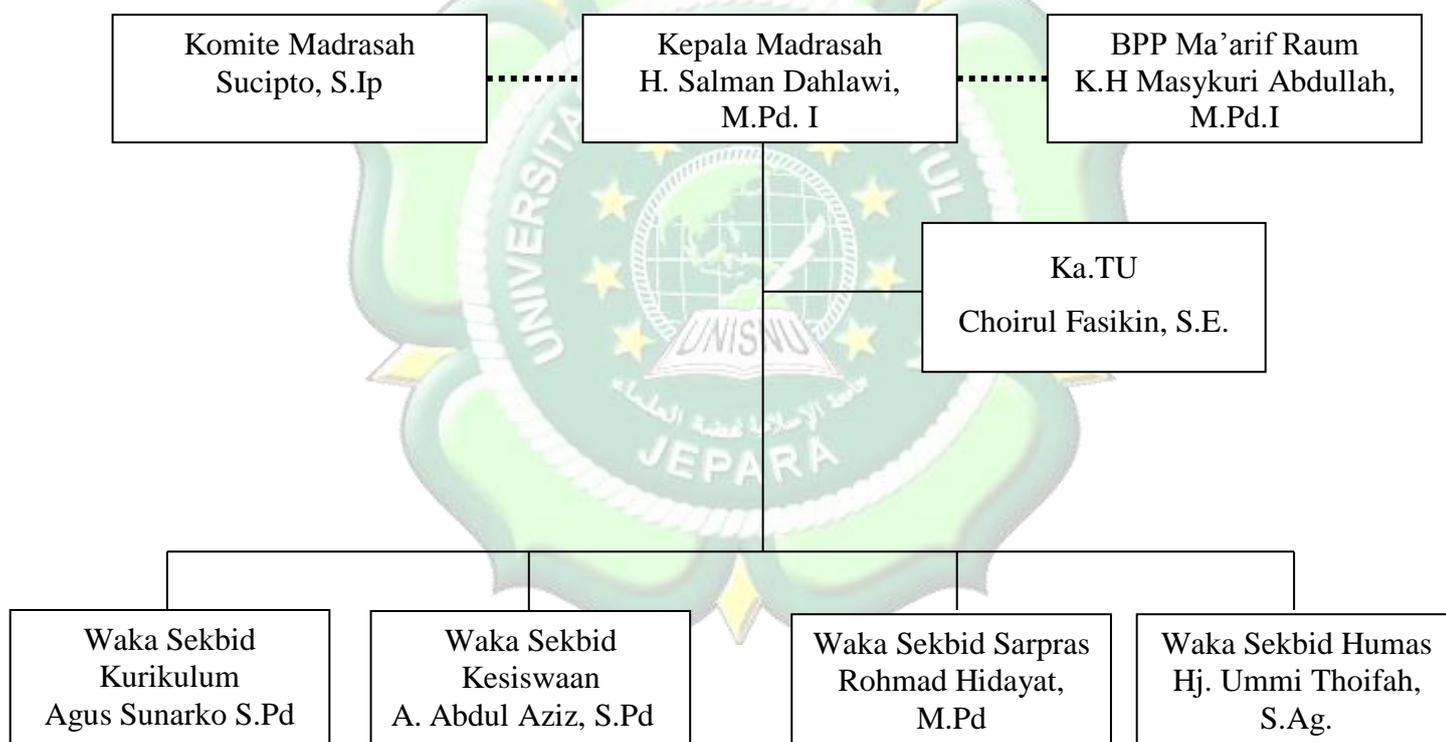
Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Tahun Pelajaran 2020/2021

| Kelas | L | P | Jumlah |
|-------|----|----|--------|
| 7A | 17 | 16 | 33 |
| 7B | 17 | 16 | 33 |
| 7C | 20 | 16 | 36 |
| 7D | 20 | 16 | 36 |
| 7E | 20 | 14 | 34 |
| 8A | 18 | 19 | 37 |
| 8B | 18 | 20 | 38 |
| 8C | 24 | 15 | 39 |

| | | | |
|--------------------------|----|----|------------|
| 8D | 24 | 14 | 38 |
| 8E | 25 | 14 | 39 |
| 9A | 14 | 18 | 32 |
| 9B | 14 | 18 | 32 |
| 9C | 18 | 14 | 32 |
| 9D | 18 | 14 | 32 |
| 9E | 17 | 12 | 29 |
| Total Keseluruhan | | | 520 |

5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah NU Raulatul Muallimin Tahun
Pelajaran 2020/2021



B. Analisis Data

1. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Hubungan masyarakat pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah organisasi yang sangat berperan penting dalam perkembangan madrasah. Tanpa adanya hubungan masyarakat ini maka perkembangan Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak tidak dapat berjalan dengan maksimal. Hubungan masyarakat ini memiliki tugas utama yaitu menjalin relasi baik dengan masyarakat maupun dunia industri, serta bertugas melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat bersekolah di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Berikut ini strategi yang digunakan hubungan masyarakat dalam meningkatkan penerimaan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak :

a. Strategi Manajemen Humas dengan Publik Intern (Warga Madrasah)

Sebuah organisasi tentu harus memiliki hubungan baik antar anggotanya, begitupun yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dengan menyusun program untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara kepala madrasah, guru, pegawai, dan karyawan Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Strategi manajemen humas publik intern ini dilakukan dengan kegiatan langsung (tatap muka), upacara bendera setiap hari

senin, halal bi halal dan kegiatan lainnya. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

“Dalam menjalin hubungan dengan sesama publik internal, madrasah memiliki program untuk menjalin hubungan yang harmonis antar warga madrasah. Hubungan baik ini perlu selalu dibina melalui kegiatan langsung atau tatap muka, melalui upacara bendera setiap hari senin, pada saat halal bi halal, dan lain sebagainya. Selain itu salah satu upaya menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama guru, waka humas juga membuat program untuk mempermudah kinerjanya dengan memfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran di MTs NU Raudlatul Muallimin ini.”¹

Menjalin hubungan baik dengan semua warga madrasah perlu dilakukan oleh humas karena humas selalu berhubungan dan bekerjasama dengan seluruh warga madrasah. Berikut penjelasan dari seksi humas sebagai berikut :

“Humas selalu berhubungan atau bekerjasama dengan semuanya. Mulai dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, waka dan lainnya. Misal dalam hal penerimaan peserta didik baru (PPDB) humas bekerjasama dengan kesiswaan. Yang melakukan promosi adalah humas, yang eksekusi kesiswaan. Lalu dengan sarpras dalam hal penyediaan sarana prasarana untuk belajar, dan bentuk kerjasama lainnya baik dengan tenaga pendidik ataupun kependidikan”.²

¹ H. Salman Dahlawi, M.Pd.I, Kepala Sekolah MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

² . Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

Jadi dalam melaksanakan tugasnya, Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak harus menjalin hubungan baik dengan pihak internal madrasah agar pekerjaannya dapat berjalan dengan maksimal.

b. Strategi Manajemen Humas dengan Publik Ekstern

Strategi manajemen humas dengan publik ekstern di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi, yaitu strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Strategi Kerja Sama

Pengelolaan bidang humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak diarahkan pada upaya membina dan menjalin hubungan serta kerja sama dengan berbagai pihak, yaitu :

(a) Kerja Sama dengan Orang Tua Peserta Didik

Orang tua peserta didik merupakan pelanggan utama yang harus mendapat pelayanan lebih. Oleh karena itu MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak selalu berusaha meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua peserta didik dengan kepala madrasah, guru, pegawai dan karyawan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, yaitu dengan mengadakan pertemuan guru dan orang tua murid pada setiap awal dan akhir semester serta membuat forum silaturahmi antara wali kelas dengan orang tua wali di kelas masing-masing. Hal ini disampaikan oleh waka humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai berikut :

“Kerja sama dengan orang tua peserta didik sangat penting dilakukan, karena orang tua sebagai pelanggan utama dalam dunia pendidikan. Madrasah harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik agar orang tua mempercayakan pendidikan anak mereka kepada madrasah ini. Bentuk kerja sama ini dilakukan dengan menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan masyarakat dengan mengadakan pertemuan guru dan orang tua murid setiap awal semester dan akhir semester serta membuat forum silaturahmi antara wali kelas dengan orang tua wali di kelas masing-masing. Selain itu, waka humas juga membuat sebuah program, yaitu dengan menyediakan sejenis layanan kotak suara yang berupa pertanyaan, kritik dan saran dari orang tua terhadap madrasah melalui layanan pesan singkat yang dapat dikirim pada pihak madrasah”.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja sama antara humas dengan orang tua peserta didik perlu dilakukan karena adanya keterkaitan yang kuat diantara keduanya. Orang tua memerlukan pelayanan yang terbaik dari madrasah, dan madrasah memerlukan masukan dan dukungan dari orang tua peserta didik.

(b) Kerja Sama dengan Komite Madrasah dan Instansi Terkait

Komite madrasah memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Fungsi komite ini adalah sebagai mitra

³ Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

utama madrasah untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam pertemuan koordinasi pihak madrasah dan komite madrasah, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta konsekuensi-konsekuensinya, termasuk dalam penggalan dan penggunaan dana bagi penyelenggaraan pendidikan. Hal ini disampaikan oleh humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai berikut :

“Kerja sama dengan komite sekolah merupakan kewajiban setiap madrasah karena komite ini memiliki peran dalam memberikan masukan, memberikan saran dari cara pandang masyarakat, yang tentunya akan sangat mendukung madrasah untuk menyesuaikan terhadap keinginan masyarakat. Selain itu komite juga memberikan sumbangsih pemikiran dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam penggunaan dana pendidikan”⁴

(c) Hubungan Kerja Sama dengan Lingkungan Masyarakat

Hubungan kerja sama ini dimaksudkan untuk menjaga keamana MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, sebagai tenaga keamanan madrasah diupayakan mengambil dari lingkungan masyarakat setempat. Serta menata dan menjaga taman madrasah dan lingkungannya.

⁴Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

2) Strategi Pencitraan

Upaya untuk menciptakan citra positif dari masyarakat, maka MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak memanfaatkan berbagai keunggulan madrasah dan memanfaatkan even-even tertentu serta menyusun program yang dapat dilihat menimbulkan kesan yang baik dari masyarakat sekaligus menarik minat masyarakat. Hal ini disampaikan oleh humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai berikut :

“Untuk menarik minat masyarakat terhadap MTs NU Raudlatul Muallimin ini perlu dilakukan pencitraan agar madrasah semakin menampakkan keunggulannya dan dapat diminati oleh masyarakat. Pencitraan ini dapat dilakukan dari peserta didik, karena biasanya masyarakat melihat sikap, penampilan dan tutur kata peserta didik dijadikan barometer dari sebuah lembaga pendidikan yang mendidiknya. Para guru selalu mendidik dan membimbing peserta didik agar bersikap sopan, berpenampilan rapi dan rajin, hal ini dilakukan agar siswa memiliki kepribadian yang baik dan terus menjadi kebiasaan yang baik sampai dewasa nanti. Selain dilihat dari peserta didik, masyarakat akan cenderung melihat prestasi yang diarah oleh suatu madrasah. Oleh karena itu, humas MTs NU Raudlatul Muallimin selalu berusaha meningkatkan prestasi

pendidikannya, baik prestasi akademik maupun non akademik, dengan mengadakan berbagai program”.⁵

Kemudian humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak juga menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Kemudian hal yang perlu diperhatikan juga adalah bangunan gedung. Dengan melihat bangunan yang megah, yang bersih, luas, bagus, tentu akan menarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini. Maka dari itu pihak madrasah selalu berupaya untuk menambah, memperbaiki, dan merawat sarana prasarana yang ada di madrasah ini. Sarana dan prasarana yang lengkap juga akan sangat mendukung strategi pemasaran madrasah. Memperhatikan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler juga perlu dilakukan untuk menambah nilai plus madrasah dimata masyarakat”.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pencitraan madrasah perlu dilakukan untuk menarik masyarakat, dengan memperhatikan perilaku peserta didik agar menjadi insan yang berkahlak baik, meningkatkan prestasi madrasah, melakukan renovasi gedung madrasah, melengkapi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah, serta memperhatikan kegiatan yang ada di madrasah baik kegiatan intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler.

⁵ Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

⁶ Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

3) Strategi Promosi

Dalam usahanya meningkatkan penerimaan peserta didik baru, MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, juga menerapkan berbagai promosi sebagai salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi ini disusun oleh kepala madrasah, waka humas, panitia penerimaan siswa baru dan seluruh MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang bekerja sama dengan media cetak maupun media elektronik. Hal ini disampaikan oleh waka humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

“Strategi promosi yang dilakukan di MTs NU Raudlatul Muallimin dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik)”.⁷

Adapun metode yang dilakukan dalam strategi promosi adalah sebagai berikut :

(a) Metode Langsung

Metode langsung ini dilakukan secara oleh humas dan panitia penerimaan peserta didik baru kepada calon peserta didik baru secara tatap muka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara humas mendatangi sekolah dasar yang telah dibidik untuk dilakukan promosi atau mengundang sekolah dasar terdekat untuk datang secara langsung di MTs NU Raudlatul Muallimin

⁷ Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

Wedung Demak. Hal ini disampaikan oleh kepala MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai berikut :

“Promosi yang dilakukan oleh MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah dengan melakukan kunjungan kepada sekolah dasar sekitar MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dengan tujuan memperkenalkan madrasah kepada calon peserta didik baru. Selain memperkenalkan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, para petugas juga menyampaikan berbagai keunggulan madrasah, syarat-syarat pendaftaran dan fasilitas yang disediakan untuk siswa yang nantinya akan bersekolah di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.”⁸

Kemudian kepala MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak juga menambahkan pendapatnya sebagai berikut :

“Selain petugas mendatangi sekolah dasar sekitar MTs NU Raudlatul Muallimin, strategi promosi lainnya yang digunakan adalah dengan mengundang SD-SD terdekat pada acara perpisahan kelas IX, yang diwakili oleh sebagian siswa yang dibimbing oleh salah seorang gurunya. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan MTs NU Raudlatul Muallimin secara langsung kepada siswa SD yang sebentar lagi akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Selain

⁸ H. Salman Dahlawi, M.Pd.I, Kepala Sekolah MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

mendapatkan informasi mengenai MTs NU Raudlatul Muallimin secara langsung, para siswa SD ini diharapkan tertarik untuk melanjutkan pendidikannya di sana, karena telah menyaksikan sendiri bangunan dan lingkungan madrasah.”⁹

Jadi metode secara langsung merupakan strategi promosi yang dilakukan oleh petugas tanpa menggunakan media perantara untuk menyampaikan promosinya. Petugas dapat langsung memberikan pengarahan, penjelasan, dan menarik perhatian calon peserta didik mengenai MTs NU Raudlatul Muallimin secara tatap muka, atau bahkan calon peserta didik dapat berkunjung langsung di MTs NU Raudlatul Muallimin sehingga mereka mendapatkan informasi dan menyaksikan secara langsung bangunan dari MTs NU Raudlatul Muallimin. Selain itu, guru dan siswa dapat berperan sebagai alat promosi untuk menarik minat masyarakat. Dari siswa misalnya akan bercerita ke teman-temannya mengenai MTs NU Raudlatul Muallimin. Begitu juga dengan guru dapat melakukan promosi kepada tetangga, saudara, atau lingkungan sekitarnya.

(b) Metode Tidak Langsung (Melalui Media Cetak atau Elektronik)

MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak selalu melakukan promosi dengan maksimal. Berbagai cara promosi dilakukan untuk menarik minat masyarakat agar bersekolah di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Adapun

⁹ H. Salman Dahlawi, M.Pd.I, Kepala Sekolah MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

beberapa cara dengan metode tidak langsung yang dilakukan oleh humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagaimana penjelasannya sebagai berikut :

“Ada beberapa cara dalam mempromosikan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak ini. Yang pertama melalui brosur, yang kedua melalui kalender, yang ketiga plagisasi, keempat menggunakan teknologi internet, dan terakhir menggunakan radio.¹⁰

Dengan menggunakan metode tidak langsung ini diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan promosi sekolah. Karena dengan menggunakan metode tidak langsung ini dapat mengefektifkan waktu dan tenaga, diharapkan juga hasilnya lebih tepat sasaran kepada target promosi.

Promosi menggunakan brosur biasanya diedarkan menjelang awal tahun pelajaran ini berisikan tentang waktu dan prosedur pendaftaran penerimaan siswa baru, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang tersedia, muatan kurikulumnya, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas tenaga pendidik, akreditasi madrasah dan berbagai keunggulan dari MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Kalender juga digunakan sebagai strategi promosi madrasah, dengan memuat foto-foto yang menarik dari madrasah (gedung, kegiatan, guru, prestasi dan lain sebagainya), visi, misi, tujuan madrasah, berbagai macam

¹⁰ Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

fasilitas yang tersedia, kalender akademiknya, dan beberapa ekstrakurikuler. Selain itu, plangisasi juga digunakan dalam strategi promosi madrasah. Plang atau papan petunjuk ara ini ditempatkan di sebuah tempat yang strategis yaitu tempat ramai dan dapat dengan mudah dilihat oleh siapapun yang melewatinya.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga dimanfaatkan dalam strategi promosi MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Dalam pemantaatan teknologi ini, MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak menggunakan webiste untuk memuat situs yang berisikan visi, misi, dan tujuan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak lengkap dengan profil dan berbagai keunggulan madrasah yang dikemas dengan foto-foto gedung bangunan dan kegiatan ekstra kurikuler yang menarik.

Strategi promosi yang terakhir adalah bekerja sama dengan pemacar radio. Biasanya bentuk promosi ini berupa sebuah acara komersial singkat yang gencar disiarkan menjelang masa penerimaan siswa baru. Dalam mempromosikan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak diinformasikan berbagai program dan keunggulan madrasah, serta syarat dan prosedur pendaftaran calon siswa baru di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

2. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mempengaruhi baik sebagai pendukung maupun penghambat, begitupun dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak pasti memiliki faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi dan penghambat dalam penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

(a) Faktor yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

(1) Persaingan yang Semakin Kompetitif

Seiring perkembangan zaman menuju pada persaingan global, maka banyak sekolah umum sederajat semakin berlomba dalam meningkatkan prestasi daya saingnya, yaitu dengan persetujuan dari pemerintah menjadikan lembaganya sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Hal ini tentu menyebabkan semua mata tertuju pada lembaga pendidikan yang telah mendapat predikat tersebut, sehingga sekolah lain menjadi terpinggirkan di mata masyarakat.

(2) Guru yang Profesional

Profesionalisme guru sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila guru memiliki keprofesionalan yang tinggi maka kualitas peserta didik juga akan tinggi. Maka dari itu perlunya guru untuk mengetahui bagaimana guru dapat dikatakan profesional, sebab dengan pengetahuan tersebut guru dapat menyesuaikan keadaan dengan dirinya, dalam arti apabila guru tersebut merasa kurang profesional maka diharapkan ia berusaha meningkatkan keprofesionalan pada dirinya.

Masyarakat cenderung akan memilih pada madrasah yang mampu menghasilkan output peserta didik yang berkualitas, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut madrasah harus memiliki guru yang profesional.

(3) Siswa yang Berkualitas

Mencetak siswa yang berkualitas merupakan tujuan semua lembaga pendidikan. Maka dari itu setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk meningkatkan semua komponen yang dapat mempengaruhi kualitas siswa. Selain itu, jika suatu madrasah memiliki output dengan kualitas tinggi maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan diri untuk bersekolah di madrasah tersebut.

(4) Hubungan Masyarakat yang Baik

Menjalin hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat merupakan suatu keharusan yang perlu dijaga. Karena masyarakat merupakan pelanggan utama yang diperlukan dalam suatu madrasah, begitu juga bahwa madrasah diperlukan oleh masyarakat untuk menempuh pendidikan. Jika keduanya memiliki hubungan yang baik maka tidak menutup kemungkinan masyarakat akan menyekolahkan anaknya pada suatu madrasah yang sudah menjalin hubungan baik dengannya.

(b) Faktor yang Menghambat Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak

Faktor yang menghambat penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

(1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat dalam penerimaan siswa baru. Begitu juga sebaliknya sarana dan prasarana yang baik dan menarik akan menjadi simpatik masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya untuk masuk ke lembaga pendidikan tersebut. Hal ini disampaikan oleh humas Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai berikut :

“Kelengkapan sarana prasarana yang biasanya selalu dipertimbangkan oleh orang tua calon peserta didik atau calon

peserta didik sendiri. Jika mereka merasa MTs NU Raudlatul Muallimin ini tidak memiliki fasilitas yang lengkap, pasti akan berpikir lagi untuk memasukkan anak mereka ke madrasah ini. Jadi kami sebagai pihak madrasah selalu berusaha untuk melengkapi fasilitas yang ada sebagai salah satu strategi menarik minat dari orang tua calon peserta didik ini”.¹¹

(2) Kualitas Madrasah

Madrasah yang berkualitas akan mudah untuk merekrut siswa baru, karena masyarakat tentu akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang berkualitas. Apabila madrasah tidak mempunyai kualitas akan menghambat dalam perekrutan siswa baru karena masyarakat tentu tidak akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang tidak mempunyai kualitas. Hal ini disampaikan oleh humas Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak sebagai berikut :

“Seperti yang sering kita ketahui, jika tahun ajaran baru sudah tiba, masyarakat tentu akan berbondong-bondong ke sekolah atau madrasah negeri, atau setidaknya sekolah atau madrasah yang memiliki kualitas yang baik. Untuk itu MTs NU Raudlatul Muallimin ini selalu meningkatkan kualitas agar mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain yang sudah terkenal memiliki

¹¹ Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

kualitas yang tinggi, selain itu juga agar mampu menghasilkan output peserta didik yang berkualitas pula”.¹²

3. Hasil Peningkatan Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Setelah berbagai strategi humas dalam kaitannya meningkatkan penerimaan peserta didik baru, maka hasil penerimaan peserta didik baru dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Hasil Penerimaan Siswa Baru MTs Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin

| No | Tahun Ajaran | Jumlah PPDB |
|-----------|---------------------|--------------------|
| 1 | 2016/2017 | 137 |
| 2 | 2017/2018 | 150 |
| 3 | 2018/2019 | 157 |
| 4 | 2019/2020 | 191 |
| 5 | 2020/2021 | 172 |

Dari data tersebut diketahui bahwa rata-rata pertahun calon siswa mendaftar rata-rata mengalami peningkatan, dan turun pada tahun pelajaran 2020/2021. Ternyata dengan semakin bertambah dan bervariasi strategi humas dalam peningkatan peserta didik dapat meningkatkan penerimaan siswa baru. Tetapi tidak hanya strategi manajemen yang mempengaruhi peningkatan jumlah peserta didik, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi seperti proses seleksi

¹² Waka Humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, Demak, 25 November 2020

penerimaan siswa baru, atau persaingan yang semakin kompetitif antar madrasah, dan lain sebagainya.

C. Pembahasan

1. Strategi hubungan masyarakat dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru pada mdrasah diperlukan berbagai strategi dari humas suatu madrasah. Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.¹³

Peningkatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dnegan strategi humas sebagai berikut :

a. Strategi Manajemen Humas dengan Publik Intern (Warga Madrasah)

Dalam menjalin hubungan dengan sesama publik internal, MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak menyusun program untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara kepala madrasah, guru, pegawai, dan karyawan madrasah. Strategi manajemen humas dengan publik intern dilakukan dengan kegiatan langsung (tatap muka), upacara bendera setiap hari senin, halal bi halal dan pengajian keluarga.

¹³ Rosady Ruslan, 2005, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, hlm. 119

Selain itu, upaya untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama guru, waka humas juga membuat program untuk mempermudah kinerja guru yaitu dengan mamfasilitasi segala sesuatu yang diperlukan guru dalam proses belajar mengajar. Humas selalu berhubungan atau bekerjasama dengan seluruh warga madrasah mulai dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, waka dan lainnya. Hal ini dilakukan seperti dalam hal penerimaan peserta didik baru (PPDB) humas bekerjasama dengan kesiswaan, yang melakukan promosi adalah humas, yang eksekusi kesiswaan. Lalu dengan sarpras dalam hal penyediaan sarana prasarana untuk belajar, dan bentuk kerjasama lainnya baik dengan tenaga pendidik ataupun kependidikan.

b. Strategi Manajemen Humas dengan Publik Ekstern

Strategi dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru dengan publik ekstern dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi, yaitu strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Strategi Kerja Sama

Pengelolaan bidang humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak diarahkan pada upaya membina dan menjalin hhubungan serta kerja sama dengan berbagai pihak, yaitu :

(a) Kerja Sama dengan Orang Tua Peserta Didik

Orang tua peserta didik merupakan pelanggan utama yang harus mendapat pelayanan lebih. Oleh karena itu MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak selalu berusaha

meningkatkan hubungan yang harmonis antara orang tua peserta didik dengan kepala madrasah, guru, pegawai, dan karyawan humas MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yaitu dengan mengadakan pertemuan guru dan orang tua murid pada setiap awal dan akhir semester serta membuat forum silaturahmi antar wali dengan dengan orang tua wali di kelas masing-masing.

Selain itu waka humas juga membuat sebuah program yaitu dengan menyediakan sejenis layanan kotak suara yang berupa pertanyaan, kritik dan saran dari orang tua terhadap madrasah melalui layanan pesan yang dapat dikirim pada pihak madrasah.

(b) Kerja Sama dengan Komite Madrasah dan Instansi Terkait

Komite sekolah merupakan lembaga independen yang bekerja sama dengan penyelenggaraan pendidikan dengan memberikan peran yang sangat besar dalam memberikan sumbangsih terhadap penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Fungsi komite madrasah bertugas sebagai mitra utama madrasah untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam pertemuan koordinasi pihak sekolah dan komite madrasah, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan beserta konsekuensi-konsekuensinya, termasuk dalam penggalan dan penggunaan dana bagi penyelenggaraan pendidikan.

Komite madrasah terdiri dari tokoh masyarakat setempat dan sebagian orang tua murid yang berpengaruh seperti guru atau tokoh masyarakat di daerahnya.

(c) Hubungan Kerja Sama dengan Lingkungan Masyarakat

Hubungan kerja sama ini dimaksudkan untuk menjaga keamana MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, sebagai tenaga keamanan madrasah diupayakan mengambil dari lingkungan masyarakat setempat. Serta menata dan menjaga taman madrasah dan lingkungannya.

2) Strategi Pencitraan

Dalam upaya menciptakan citra positif dari masyarakat, MTs NU Raudlatul Muallimin memanfaatkan berbagai keunggulan madrasah dan memanfaatkan even-even tertentu serta menyusun program yang dapat menimbulkan kesan yang baik dari masyarakat sekaligus menarik minat masyarakat, seperti sebagai berikut :

(a) Peserta Didik

Sikap, penampilan dan tutur kata peserta didik dapat dijadikan sebagai barometer dari lembaga pendidikan yang mendidiknya. Para guru MTs NU Raudlatul Muallimin senantiasa mengarahkan dan membimbing siswanya untuk terbiasa bersikap sopan dan satun kepada siapapun, berpenampilan rapi dan rajin beribadah. Perilaku tersebut bukan berarti diniatkan agar dinilai baik oleh orang lain, melainkan untuk membentuk jiwa yang berakhlaqul karimah sesuai dengan tuntutan agama Islam dan misi

madrasah. Namun, perilaku akhlaqul karimah dari peserta didik tersebut dapat berdampak pula pada ketertarikan masyarakat madrasah yang mendidiknya. Selain itu, peserta didik juga dapat menceitakan sesuatu yang dilihat, dirasakan dan dihayati mengenai madrasah kepada orang tuanya atau kepada masyarakat luas.

(b) Meningkatkan Prestasi Madrasah

Salah satu faktor yang paling membuat masyarakat tertarik dengan suatu lembaga adalah pada prestasi hasil keluarannya. Oleh karena itu, MTs NU Raudlatul Muallimin selalu berusaha meningkatkan prestasi pendidikannya, baik prestasi akademik maupun non akademik, dengan mengadakan berbagai program. Apabila madrasah selalu berprestasi, maka upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dapat semakin mudah.

(c) Merenovasi Bangunan Gedung

Untuk menarik minat masyarakat, kepala madrasah memperbaiki dan membangun bangunan yang menarik di MTs NU Raudlatul Muallimin, seperti membangun bangunan baru, mengecet, menata taman dan sarana prasarana yang ada serta menambah fasilitas yang diperlukan. Dengan gedung yang menarik ini diharapkan masyarakat dapat tertarik terhadap MTs NU Raudlatul Muallimin.

(d) Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap tentu dapat menimbulkan persepsi yang baik, seperti proses belajar

mengajar dan kegiatan ekstrakurikulernya semakin maju dan inovatif karena tersedianya berbagai sarana pendukung, apalagi juga terdapat beberapa fasilitas madrasah yang dapat digunakan oleh masyarakat seperti mushola.

3) Strategi Promosi

Dalam usahanya meningkatkan penerimaan peserta didik baru, MTs NU Raudlatul Muallimin juga menerapkan berbagai promosi salah satu strategi dari manajemen humas. Strategi ini disusun oleh kepala madrasah, waka humas, panitia penerimaan siswa baru dan seluruh elemen MTs NU Raudlatul Muallimin yang bekerja sama dengan media cetak maupun media elektronik.

Pembuatan dan pemasangan pengumuman bertujuan untuk memberikan informasi terkait penerimaan peserta didik kepada masyarakat. Menurut Suryosubroto, tujuan pengumuman ini adalah agar kesempatan dan syarat pendaftaran calon murid (peserta didik) baru di sekolah tersebut bisa diketahui oleh masyarakat luas khususnya para orang tua yang berkepentingan. Pengumuman diusahakan dapat memberikan informasi secara lengkap dan jelas sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹⁴

Strategi promosi dalam meningkatkan penerimaan siswa baru ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung (melalui media cetak atau elektronik). Adapun metode yang dilakukan dalam strategi promosi adalah sebagai berikut :

¹⁴ B. Suryosubroto, 2010, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, hlm. 77

(a) Metode Langsung

Metode langsung ini dilakukan secara oleh humas dan panitia penerimaan peserta didik baru kepada calon peserta didik baru secara tatap muka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara humas mendatangi sekolah dasar yang telah dibidik untuk dilakukan promosi atau mengundang sekolah dasar terdekat untuk datang secara langsung di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.

(1) Kunjungan Panitia Penerimaan Siswa Baru

Pada masa-masa penerimaan siswa baru, ada kepentingan khusus dari panitia penerimaan siswa baru yang mendatangi sekolah dasar sekitar untuk mempromosikan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Dalam kunjungannya ini, selain memperkenalkan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak kepada tamatan SD yang hendak mencari sekolah lanjutan, para petugas juga menyampaikan berbagai keunggulan madrasah, syarat-syarat pendaftaran dan fasilitas yang disediakan bagi para siswa yang senantiasa nantinya bersekolah di sana.

(2) Mengundang Sekolah Dasar Terdekat

MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak mengundang SD-SD terdekat pada acara perpisahan kelas IX, yang diwakili oleh sebagian siswa SD yang dibimbing oleh salah seorang gurunya. Undangan ini dimaksudkan untuk

memperkenalkan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak secara langsung kepada siswa SD yang sebentar lagi akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Selain dapat dengan langsung menyampaikan informasi tentang MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak kepada para siswa tersebut, dengan masuk ke lingkungan sekolah MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, diharapkan siswa SD ini tertarik untuk melanjutkan pendidikannya di sana, karena dapat menyaksikan sendiri bangunan gedung MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dan kelengkapan sarana dan prasarananya.

(b) Metode Tidak Langsung (Melalui Media Cetak atau Elektronik)

(1) Brosur

Brosur merupakan sebuah lembaran yang biasa digunakan menjadi alat untuk memperkenalkan sebuah lembaga. Begitupun MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak menggunakan brosur untuk mempromosikan dan memperkenalkannya kepada masyarakat luas. Brosur yang biasanya diedarkan menjelang awal tahun pelajaran ini berisi tentang waktu dan prosedur pendaftaran penerimaan siswa baru, yang dilengkapi dengan informasi tentang fasilitas-fasilitas yang tersedia, muatan kurikulumnya, kegiatan ekstrakurikuler, kualitas tenaga pendidik, akreditasi madrasah

dan berbagai keunggulan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dengan kemasan yang menarik.

(2) Kalender

Kalender dapat digunakan sebagai strategi untuk mempromosikan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak ke masyarakat luas. Di dalamnya memuat foto-foto yang menarik dari madrasah yaitu foto seluruh jajaran guru dan staff TU, foto-foto ekstrakurikuler, foto penyematan siswa berprestasi oleh kepala madrasah, kegiatan belajar mengajar di kelas, visi, misi, dan tujuan madrasah, berbagai macam fasilitas yang tersedia, kalender akademiknya, dan berbagai prestasi yang telah diraih madrasah tersebut.

(3) Plangisasi

Plangisasi dalam MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak digunakan untuk menunjuk arah lokasi madrasah tersebut. Plang atau papan petunjuk arah ini ditempatkan di sebuah tempat yang strategis, yaitu di sebuah tempat ramai yang dapat dengan mudah dilihat oleh siapapun yang melewatinya. Dalam papan ini selain terdapat petunjuk arah, disebutkan juga sekelumit keunggulan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dengan foto-foto yang menarik.

(4) Teknologi Internet

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat dimanfaatkan dengan baik oleh MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Melalui kecanggihan teknologi seperti internet, MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dapat memanfaatkannya sebagai media promosi. Jaringan yang dapat diakses di berbagai daerah ini semakin memudahkan usaha MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak untuk dapat dikenal di berbagai daerah.

Dalam situs MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak ini dimuat visi, misi dan tujuan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak lengkap dengan profil dan berbagai keunggulan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak yang dikemas dengan foto-foto bangunan dan kegiatan yang menarik.

(5) Radio

Bentuk kerja sama dengan pemancar radio ini berupa acara komersial singkat yang biasanya gencar disiarkan menjelang masa penerimaan siswa baru. Dalam mempromosikan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, diinformasikan berbagai program dan keunggulan MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, serta waktu, syarat dan prosedur pendaftaran calon siswa baru di madrasah tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi dan menghambat dalam penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

(a) Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak

Faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

(1) Persaingan yang Semakin Kompetitif

Seiring perkembangan zaman menuju pada persaingan global, maka banyak sekolah umum sederajat semakin berlomba dalam meningkatkan prestasi daya saingnya, yaitu dengan persetujuan dari pemerintah menjadikan lembaganya sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Hal ini tentu menyebabkan semua mata tertuju pada lembaga pendidikan yang telah mendapat predikat tersebut, sehingga sekolah lain menjadi terpinggirkan di mata masyarakat.

(2) Guru yang Profesional

Profesionalisme guru sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena guru

merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila guru memiliki keprofesionalan yang tinggi maka kualitas peserta didik juga akan tinggi. Maka dari itu perlunya guru untuk mengetahui bagaimana guru dapat dikatakan profesional, sebab dengan pengetahuan tersebut guru dapat menyesuaikan keadaan dengan dirinya, dalam arti apabila guru tersebut merasa kurang profesional maka diharapkan ia berusaha meningkatkan keprofesionalan pada dirinya.

Masyarakat cenderung akan memilih pada madrasah yang mampu menghasilkan output peserta didik yang berkualitas, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut madrasah harus memiliki guru yang profesional.

(3) Siswa yang Berkualitas

Mencetak siswa yang berkualitas merupakan tujuan semua lembaga pendidikan. Maka dari itu setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk meningkatkan semua komponen yang dapat mempengaruhi kualitas siswa. Selain itu, jika suatu madrasah memiliki output dengan kualitas tinggi maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan diri untuk bersekolah di madrasah tersebut.

Dalam mempersiapkan siswa yang berkualitas, dapat dimulai pada saat seleksi peserta didik. Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga

pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi bertujuan untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas, sesuai yang diinginkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Ali Imron ada dua cara dalam penerimaan peserta didik baru, pertama dengan menggunakan sistem promosi, kedua dengan menggunakan sistem seleksi yang digolongkan menjadi tiga macam yaitu : seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK), dan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk.¹⁵ Sedangkan Tim Dosen AP UNY, mengatakan bahwa cara penerimaan peserta didik baru ada tiga yaitu (1) melalui tes ujian, yaitu tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes keterampilan, (2) melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya prestasi dibidang olahraga atau kesenian. dan (3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.¹⁶

(4) Hubungan Masyarakat yang Baik

Menjalin hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat merupakan suatu keharus yang perlu dijaga. Karena masyarakat merupakan pelanggan utama yang diperlukan dalam suatu madrasah, begitu juga bahwa madrasah diperlukan oleh masyarakat untuk menempuh pendidikan. Jika keduanya memiliki hubungan yang baik maka tidak menutup kemungkinan masyarakat

¹⁵ Ali Imron, 2011, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, hlm. 43

¹⁶ Tim Dosen AP UNY, 2011, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 52

akan menyekolahkan anaknya pada suatu madrasah yang sudah menjalin hubungan baik dengannya.

(b) Faktor yang Menghambat Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak

Faktor yang menghambat penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak adalah sebagai berikut :

(1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menghambat dalam penerimaan siswa baru. Begitu juga sebaliknya sarana dan prasarana yang baik dan menarik akan menjadi simpatik masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya untuk masuk lembaga pendidikan tersebut.

(2) Kualitas Madrasah

Madrasah yang berkualitas akan mudah untuk merekrut siswa baru, karena masyarakat tentu akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang berkualitas. Apabila madrasah tidak mempunyai kualitas akan menghambat dalam perekrutan siswa baru karena masyarakat tentu tidak akan memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang tidak mempunyai kualitas.

3. Hasil Peningkatan Penerimaan Siswa Baru pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa diterapkannya berbagai strategi dan program humas dalam meningkatkan penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak telah mencapai hasil yang cukup baik. Meskipun masih mengalami penurunan pada tahun pelajaran 2020/2021. Maka dari itu perlunya pembenahan agar masyarakat kembali mendaftarkan putra-putrinya ke Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak karena pendaftar mempunyai peran penting dalam memajukan kualitas madrasah. Dengan jumlah pendaftar yang banyak, maka pihak Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak dapat lebih leluasa untuk menyeleksi calon-calon siswa unggulan yang nantinya menjadi peserta didik di MTs ini.

Permasalahan dalam suatu madrasah jika mengalami penurunan jumlah penerimaan peserta didik dikarenakan masyarakat belum mengetahui secara pasti seperti apa sistem pendidikan, kualitas dan prospek dari madrasah yang setingkat dengan SMP ini. Masalah lain ditambah dengan terjadinya persaingan yang semakin kompetitif dari sekolah-sekolah umum lainnya yang terus memperbaiki kualitasnya, sehingga tidak jarang masyarakat hanya memandang sebelah mata pada madrasah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak .
2. Pembahasan tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) strategi humas dalam meningkatkan peserta didik baru b) faktor-faktor yang mempengaruhi dan penghambat penerimaan peserta didik baru, c) hasil peningkatan penerimaan peserta didik baru. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini.
3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat pendik dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebiha dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak.